

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah lembaga pemerintahan yang bergerak di bidang pariwisata tingkat provinsi. Dinas Pariwisata DIY dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No.9 Tahun 1981. Berdirinya dinas ini dimaksudkan untuk meningkatkan pembangunan kepariwisataan sebagai salah satu upaya untuk meratakan pendapatan dan pembangunan dalam rangka pengisian otonomi yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab yang dapat menjamin perkembangan dan pembangunan daerah. (<http://visitingjogja.com/>)

#### **1. Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi DIY**

Berdasarkan Peraturan Daerah No.3 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Pemerintah Yogyakarta. Dinas Pariwisata DIY memiliki tugas untuk melaksanakan urusan bidang pariwisata, kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah. Untuk melaksanakan tugasnya, maka Dinas Pariwisata DIY mempunyai fungsi yaitu:

- a. Penyusunan Program Kerja
- b. Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Pariwisata
- c. Pengelolaan Pengembangan Kapasitas Pariwisata
- d. Penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata
- e. Pemberian Fasilitasi Bidang Pariwisata Kabupaten/Kota

- f. Pelaksanaan Pelayanan Umum Bidang Pariwisata
- g. Pemanfaatan Budaya untuk Promosi Pariwisata
- h. Pemberdayaan Sumberdaya dan Mitra Kerja Bidang Pariwisata
- i. Pelaksanaan Kegiatan Ketatausahaan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur DIY sesuai dengan tugas dan fungsinya. (<http://visitingjogja.com/>)

## **2. Visi Dinas Pariwisata Provinsi DIY**

“Terwujudnya Yogyakarta sebagai Destinasi Pariwisata berbasis budaya terkemuka di Asia Tenggara, berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah untuk kesejahteraan masyarakat”. Pernyataan visi tersebut dilandasi dengan pemahaman bahwa pembangunan kepariwisataan di Yogyakarta pada hakekatnya adalah untuk mewujudkan:

- a. Provinsi DIY yang ingin menjadikan DIY sebagai sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) terkemuka pada tahun 2025, perlu ditindaklanjuti dengan berbagai langkah yang terprogram dan terstruktur dengan baik. Untuk merealisasikannya Dinas Pariwisata DIY berkewajiban untuk berupaya mewujudkan melalui tahapan-tahapan yang secara realistis dapat dilakukan.
- b. Yogyakarta secara historis, memiliki modal dasar yang dapat diunggulkan serta panorama alam nan indah mempesona yang menarik untuk dijelajahi Warisan budaya berupa candi, artefak, kraton dan beberapa bangunan berarsitektur tinggi merupakan simbol kebesaran budaya masa lalu serta masih terpeliharanya dan hidupnya berbagai

nilai-nilai, kesenian dan sebagainya di masyarakat menunjukkan eksistensi warisan budaya yang dimiliki masyarakat Yogyakarta. Berbagai sarana rekreasi dan berbagai sarana/prasarana pendukung pariwisata dan transportasi memudahkan wisatawan untuk datang dari berbagai tempat untuk datang dan memilih produk-produk wisata yang berkualitas.

- c. Berwawasan budaya, dapat diartikan bahwa segala aktifitas kepariwisataan di Yogyakarta berwawasan budaya yang diwujudkan dalam bersikap dan perilaku insan pariwisata yang selalu mengedepankan budaya timur, khususnya budaya Jawa (Yogyakarta). Perilaku insan pariwisata yang “*njawani*” dalam sikap sehari-harinya, ramah-tamah, gotong-royong, gaya hidup bersih, berbudi pekerti baik, memiliki unggah-ungguh, sopan-santun namun cukup *trengginas* dan *tanggap ing sasmito* terhadap perkembangan jaman.
- d. Konsistensi terhadap keputusan (perencanaan) yang telah dibuat, sering menjadi sesuatu yang sangat mahal dewasa ini. Berbagai kebijaksanaan yang belum tuntas dilaksanakan, sudah berganti dengan kebijakan baru. Perencanaan yang tersistem, *integrated* yang muncul dari analisa yang tajam serta disepakati oleh *stakeholders* perlu dilaksanakan secara terpadu, bertahap dan berkesinambungan (*sustainable tourism development*). Seluruh pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan harus berorientasi pada asas adil dan merata serta

sebanyak mungkin menciptakan peluang kerja tanpa meninggalkan kaidah, etika, kemandirian dan profesionalisme.

- e. Kepariwisata Indonesia adalah pariwisata yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Berdasarkan konsep tersebut, maka konsep yang sebaiknya dipakai sebagai landasan adalah: Pariwisata yang berbasis masyarakat (*community based tourism*) dan Pariwisata berkelanjutan.
- f. Rasa ikut memiliki (*Handarbeni*) perlu ditumbuhkan dengan menanamkan pemahaman tentang arti penting pariwisata sebagai salah satu sektor yang diandalkan oleh Pemerintah Provinsi DIY yang dapat mendorong tumbuh dan kuatnya ekonomi lokal sehingga mempercepat kesejahteraan masyarakat Yogyakarta. (<http://visitingjogja.com/>)

### **3. Misi Dinas Pariwisata Provinsi DIY**

Misi Pembangunan DIY yang terkait dengan kepariwisataan sesuai RPJMD (2012–2017) adalah menguatkan perekonomian daerah yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif. Misi ini pelaksanaannya dapat dijabarkan dalam Misi Dinas Pariwisata DIY, yaitu:

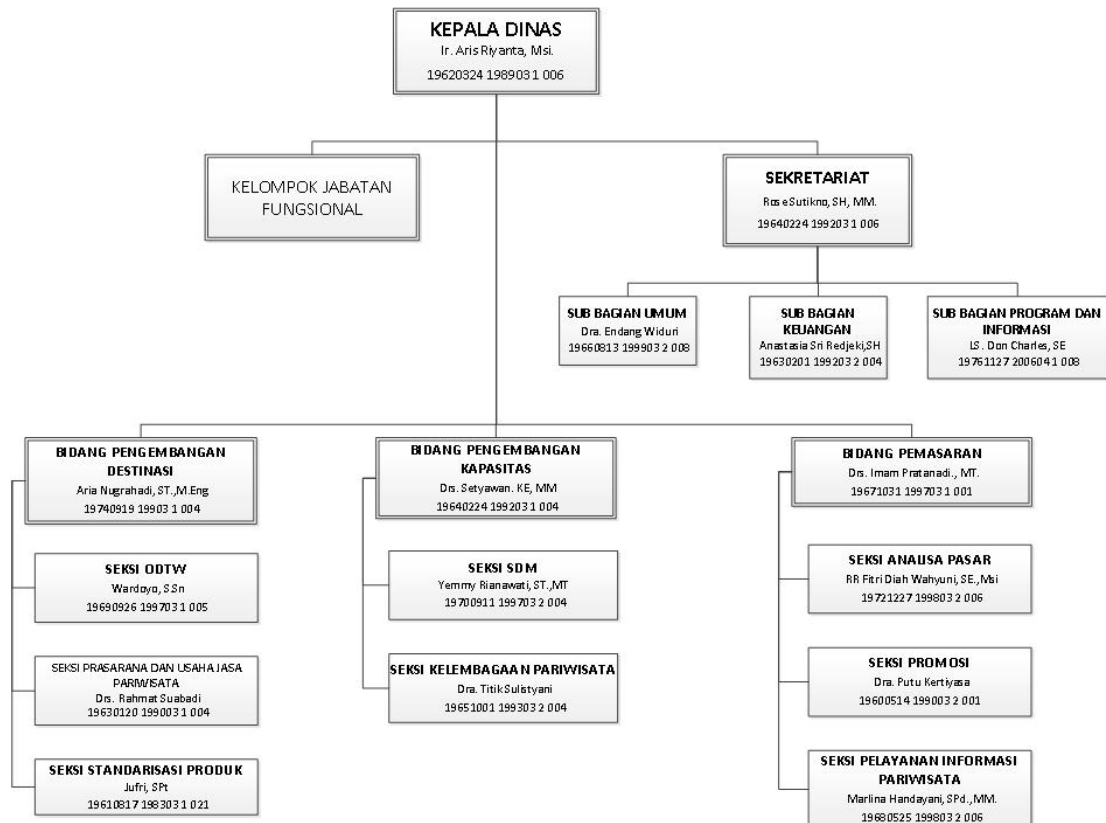
- a. Mewujudkan kepariwisataan berbasis budaya yang kreatif dan inovatif
- b. Mengembangkan daya tarik wisata berbasis budaya
- c. Meningkatkan daya saing pariwisata pada tingkat nasional maupun global sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan

- d. Mengembangkan tujuan wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- e. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara
- f. Mengembangkan industri pariwisata yang berdaya saing, kredibel, mampu menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab atas kelestarian dan keseimbangan lingkungan alam dan sosial budaya
- g. Mengembangkan organisasi kelembagaan pemerintah daerah, pemerintah kabupaten/kota, swasta, dan masyarakat
- h. Mengembangkan sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya Kepariwisata yang berkelanjutan
- i. Mewujudkan masyarakat sadar Wisata untuk mendukung tercapainya Sapta Pesona. (<http://visitingjogja.com/>)

#### 4. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi DIY

##### a. Susunan Organisasi Dinpar DIY

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi Dinpar DIY**



Sumber: <http://visitingjogja.com/web/images/struktur%20organisasi.jpg>

Susunan Organisasi Dinas, terdiri dari :

- 1) Kepala: Ir. Aris Riyanta, Msi.
- 2) Sekretariat: Rose Sutikno, SH, MM. terdiri dari :
  - i. Subbagian Umum: Dra. Endang Widuri
  - ii. Subbagian Keuangan: Anastasia Sri Redjeki, SH
  - iii. Subbagian Program dan Informasi: LS. Don Charles, SE

- 3) Bidang Pengembangan Destinasi: Aria Nugrahadi, ST.,M.Eng. terdiri dari:
  - i. Seksi Obyek daerah Tujuan Wisata: Wardoyo, S Sn
  - ii. Seksi Sarana Prasarana dan Usaha Jasa Pariwisata: Drs. Rahmat Suabadi
  - iii. Seksi Standarisasi Produk: Jufri SPt
- 4) Bidang Pengembangan Kapasitas: Drs. Setyawan. KE,MM. terdiri dari:
  - i. Seksi Sumber Daya Manusia: Yemmy Rianawati, ST., MT
  - ii. Seksi Kelembagaan Pariwisata: Dra. Titik Sulistyani
- 5) Bidang Pemasaran: Drs. Imam Pratanadi., MT. terdiri dari :
  - i. Seksi Analisa Pasar: R R Fitri Diah Wahyuni, SE.,Msi
  - ii. Seksi Promosi: Dra. Putu Kertayasa
  - iii. Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata: Marlina Handayani, S Pd.,MM.
- 6) UPT
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional. (<http://visitingjogja.com/>)

**b. Keadaan Pegawai Dinpar DIY**

Jumlah Pegawai seluruhnya berjumlah 66 orang dengan klasifikasi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkat pendidikan
  - i. Pasca Sarjana : 7 orang
  - ii. Sarjana : 27 orang

- iii. D4 : 2 orang
- iv. D III : 4 orang
- v. Sarjana Muda : 3 orang
- vi. SLTA sederajat : 19 orang
- vii. SLTP : 2 orang
- viii. SD : 2 orang

2) Berdasarkan pangkat dan golongan

- i. Pembina Tingkat I (IV/b) : 2 orang
- ii. Pembina (IV/a) : 5 orang

## 5. Seksi Promosi Dinas Pariwisata Provinsi DIY

Seksi Promosi mempunyai tugas pelaksanaan promosi pariwisata. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Promosi mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja
- b. Penyiapan bahan kebijakan teknis promosi
- c. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan promosi pariwisata secara terpadu
- d. Penyiapan bahan penyelenggaraan dan kerjasama penyelenggaraan *event* serta berpartisipasi dalam pameran/*event* pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri
- e. Pelaksanaan *travel exchange* dan *roadshow* di dalam dan luar negeri
- f. Pelaksanaan *familiarization trip*, *press tour* dan widya wisata
- g. Pelaksanaan promosi melalui media cetak dan elektronik



- h. Penyiapan penyelenggaraan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi kegiatan promosi pariwisata terpadu dengan/antar Pemerintah Daerah, Kabupaten/Kota, industri pariwisata, asosiasi dan *stakeholders* pariwisata
- i. Pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata
- j. Pelaksanaan *monitoring*, evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Promosi
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Promosi Dinas Pariwisata Provinsi DIY menurut strukturalnya terbagi menjadi:

a. Kepala Seksi Promosi

Ringkasan jabatan Kepala Seksi promosi ialah, Memimpin pelaksanaan tugas promosi pariwisata dengan merencanakan, mengkoordinasikan, membimbing dan mengawasi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan dengan optimal. Kepala Seksi Promosi memiliki rincian tugas jabatan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan rencana kegiatan promosi pariwisata untuk bahan perumusan rencana program Bidang Pemasaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan promosi pariwisata berdasarkan program kerja Bidang Pemasaran agar tugas dapat dilaksanakan dengan efektif

- 3) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik
- 4) Menyelia pelaksanaan tugas dan penyiapan bahan promosi pariwisata berdasarkan program kerja agar sesuai dengan rencana
- 5) Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui tingkat penyelesaian tugas, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya
- 6) Merumuskan upaya peningkatan pengembangan rencana kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan tugas
- 7) Menilai bawahan untuk bahan pertimbangan pengembangan pegawai
- 8) Membina bawahan dengan mengarahkan, membimbing, menegur, memberikan sanksi dan memberikan penghargaan untuk peningkatan kinerja pegawai
- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas
- 10) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

b. Penyusun Rencana Promosi

Ringkasan jabatan Penyusun Rencana Promosi ialah, menerima mengumpulkan dan mengklasifikan rencana promosi, serta mengkaji dan menyusun rencana promosi sesuai prosedur dan ketentuan yang

berlaku untuk tercapainya sasaran sesuai yang diharapkan. Penyusun Rencana Promosi memiliki rincian tugas jabatan sebagai berikut:

- 1) Menerima dan memeriksa bahan dan data rencana promosi sesuai prosedur sebagai bahan kajian dalam rangka penyusunan rencana promosi
- 2) Mengumpulkan dan mengklasifikasikan bahan dan data rencana promosi sesuai spesifikasi dan prosedur untuk memudahkan apabila diperlukan
- 3) Mempelajari dan mengkaji karakteristik , spesifikasi dan hal-hal yang terkait dengan rencana promosi sesuai prosedur dalam rangka penyusunan rencan promosi
- 4) Menyusun konsep penyusunan rencana promosi sesuai dengan hasil kajian dan prosedur untuk tercapainya sasaran yang diharapkan
- 5) Mendiskusikan konsep penyusunan rencana promosi dengan pejabat yang berwenang dan terkait sesuai prosedur untuk kesempurnaan penyusunan rencana promosi
- 6) Menyusun kembali rencana promosi berdasarkan hasil diskusi sesuai prosedur untuk kelancaran dan optimalisasi penyusunan rencana promosi
- 7) Mengevaluasi proses penyusunan rencan promosi sesuai prosedur sebagai bahan perbaikan dan kesempurnaan tercapainya sasaran

- 8) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban
- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan baik tertulis maupun lisan.

c. Perancang Promosi

Ringkasan Jabatan Perancang Promosi ialah, menerima dan mengumpulkan bahan dan data promosi serta mengkaji dan merancang promosi sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk tercapainya sasaran sesuai yang diharapkan. Adapun rincian tugas jabatan perancang promosi sebagai berikut:

- 1) Menerima dan memeriksa bahan dan data promosi sesuai prosedur sebagai bahan kajian dalam rangka perancangan promosi
- 2) Mengumpulkan dan mengklasifikasikan bahan dan data promosi sesuai spesifikasi dan prosedur untuk memudahkan apabila diperlukan
- 3) Mempelajari dan mengkaji karakteristik, spesifikasi dan hal-hal yang terkait dengan promosi sesuai prosedur dalam rangka perancang promosi
- 4) Menyusun konsep rancangan promosi sesuai dengan hasil kajian dan prosedur untuk tercapainya sasaran yang diharapkan
- 5) Mendiskusikan konsep rancangan promosi dengan pejabat yang berwenang dan terkait sesuai prosedur untuk kesempurnaan rancangan promosi

- 6) Menyusun kembali rancangan promosi berdasarkan hasil diskusi sesuai prosedur untuk kelancaran dan optimalisasi pengembangan promosi
- 7) Membuat rancangan promosi sesuai rencana dan prosedur untuk optimalisasi hasil sesuai yang diharapkan
- 8) Mengevaluasi proses perancangan promosi sesuai prosedur sebagai bahan perbaikan dan kesempurnaan tercapainya sasaran
- 9) Membuat laporan perancangan promosi sesuai prosedur sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis

d. Pengelola Kerjasama dan Promosi

Ringkasan Jabatan Pengelola Kerjasama dan Promosi ialah, menerima dan mengumpulkan bahan dan data promosi serta mengkaji dan merancang promosi sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk tercapainya sasaran sesuai yang diharapkan. Adapaun rincian jabatan pengelola kerjasama dan promosi sebagai berikut:

- 1) Menerima dan memeriksa bahan dan data promosi sesuai prosedur sebagai bahan kajian dalam rangka perancangan promosi
- 2) Mengumpulkan dan mengklasifikasikan bahan dan data promosi sesuai spesifikasi dan prosedur untuk memudahkan apabila diperlukan

- 3) Mempelajari dan mengkaji karakteristik, spesifikasi dan hal-hal yang terkait dengan promosi sesuai prosedur dalam rangka perancangan promosi
- 4) Menyusun konsep rancangan promosi sesuai dengan hasil kajian dan prosedur untuk tercapainya sasaran yang diharapkan
- 5) Mendiskusikan konsep rancangan promosi dengan pejabat yang berwenang dan terkait sesuai prosedur untuk kesempurnaan rancangan promosi
- 6) Menyusun kembali rancangan promosi berdasarkan hasil diskusi sesuai prosedur untuk kelancaran dan optimalisasi pengembangan promosi
- 7) Membuat rancangan promosi sesuai rencana dan prosedur untuk optimalisasi hasil sesuai yang diharapkan
- 8) Mengevaluasi proses perancangan promosi sesuai prosedur sebagai bahan perbaikan dan kesempurnaan tercapainya sasaran
- 9) Membuat laporan perancangan promosi sesuai prosedur sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara lisan maupun tertulis. (<http://visitingjogja.com/>)

## **6. Alamat Dinas Pariwisata Provinsi DIY**

Jalan Malioboro No.56, Danurejan, Kota Yogyakarta, DIY . (t) +62 274 587486 Email: [dispar@visitingjogja.com](mailto:dispar@visitingjogja.com). Facebook: [visitingjogja.com](https://www.facebook.com/visitingjogja.com) Twitter: [visiting\\_jogja](https://twitter.com/visiting_jogja).

## **B. Deskripsi Kegiatan-kegiatan Promosi Dinpar untuk Wisman Periode 2015**

Berbagai kegiatan- kegiatan promosi yang dilakukan Dinpar selama tahun 2015 merupakan upaya untuk mengembalikan pertumbuhan kunjungan wisman yang mengalami penurunan yang cukup drastis ditahun sebelumnya. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

### **1. Promosi Pariwisata Melalui Media**

Berbagai media dipilih oleh Seksi Promosi Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mempromosikan pariwisata Yogyakarta, antara lain:

- a. Promosi Pariwisata Melalui TV Bandara Soekarno-Hatta
- b. Pembuatan Master CD Promosi Pariwisata DIY
- c. Promosi Pariwisata Melalui Majalah *Inflight* Sriwijaya Air
- d. Promosi Pariwisata Melalui Majalah *Inflight Lionmag*

### **2. Promosi Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri**

Kegiatan yang akan dilaksanakan ini adalah Promosi Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri melalui Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Kegiatan-kegiatan ini meliputi keikutsertaan DIY dalam berbagai ajang promosi pariwisata yang akan dilaksanakan dengan mengambil tempat di beberapa kota di Indonesia dan di luar negeri sesuai dengan tugas pokok dari seksi Promosi Dinpar DIY, Adapun pameran/*event* pemasaran pariwisata yang Dinpar DIY ikuti selama 2015 antara lain:

- a. Gebyar Wisata dan Budaya Nusantara di Jakarta
- b. *Deep and Extreme* Indonesia di Jakarta
- c. Pameran di Bali
- d. Pameran di Thailand (TITF)
- e. Pameran di Malaysia (*MATTA Fair*)
- f. Pameran di Singapura (*NATAS Travel Fair*)
- g. Pameran di Jepang (*JATA Tourism Expo Japan*)
- h. Pameran di China (*China International Travel Mart*)
- i. Pameran di Shagnhai (*Gift & Home Shanghai*)

### **3. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata**

- a. Forum Bisnis Penyelenggara MICE

Jogja MICE Forum 2015 adalah kegiatan seminar yang membahas tentang prediksi, ramalan serta gambaran kondisi MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) Indonesia masa mendatang. Diharapkan, kegiatan ini bisa membantu para pelaku industri MICE dan Pariwisata Yogyakarta dalam mencari gambaran seputar situasi dan kondisi Politik, Ekonomi dan perkembangan MICE di Indonesia maupun dunia, kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 26 Nopember 2015.

### **4. Penyelenggaraan *Familiarization Trip/Tour***

*Famtrip* atau *Famtour* adalah Pengenalan potensi destinasi unggulan di DIY kepada peserta *Famtrip/Famtour* dengan mengunjungi beberapa destinasi wisata seperti: Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Boko dan Kraton



Yogyakarta. *Famtrip/Famtour* 2015 telah dilaksanakan dengan baik dan lancar dari bulan Januari sampai dengan Desember 2015 di DIY dan sekitarnya yang terdiri dari 27 *group*, dengan peserta dari negara Hongaria, Vietnam, Korea, Thailand, India, Malaysia, Polandia, Slovakia, Belanda, Vietnam, RRT Shanghai, Cina, Singapura, Yaman, Mesir, dan Indonesia.

## **5. Penyelenggaraan Event Kepariwisataaan**

### *a. Jogja Fashion Week*

Dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2015 berupa karnaval di Jalan Malioboro Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan *Jogja Fashion Week* yang dilaksanakan di *Jogja Expo Center* pada tanggal 27 sampai dengan 30 Agustus 2015 dalam bentuk pameran dan peragaan busana. Karnaval ini diikuti oleh peserta Lomba Busana Fantasi, peserta Lomba Karnaval, dan beberapa kelompok undangan. Karnaval dilaksanakan mulai siang hari pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB, dilanjutkan dengan penampilan *catwalk* di *Jogja Expo Center* untuk peserta lomba yang masuk nominasi, dan diakhiri dengan penyerahan *trophy* dan bantuan pembinaan kepada pada juara.

### *b. Jogja Bike Heritage*

*Jogja Bike Heritage* 2015 merupakan kegiatan bersepeda dengan mengambil rute mengelilingi situs-situs budaya dan sejarah di wilayah DIY. Sebagaimana diketahui bahwa DIY memiliki beragam warisan

budaya yang berupa candi, bangunan bersejarah serta situs-situs purbakala lainnya yang banyak tersebar di berbagai wilayah.

c. *Malioboro Night Festival*

Sebuah Konsep kegiatan Festival merayakan Malioboro sebagai kawasan wisata unggulan di Yogyakarta, Malioboro adalah representasi wajah kota Yogyakarta yang harus selalu dipelihara, ditata, dihias, dipoles dan dijaga. Perayaan malioboro dimalam hari yang akan melibatkan berbagai dinamika kesenian dan Kuliner di Yogyakarta, dikemas dalam gelaran beragam sajian seni dan budaya meliputi Musik, Tari, multimedia, lampion dan pesta Jalanan.

d. *Jogja International Heritage Walk*

Kegiatan yang mengajak para pesertanya untuk jalan kaki bersama dengan rute melewati tempat-tempat bersejarah, sentra kerajinan, dan kawasan pemukiman di kawasan Candi Prambanan dan Imogiri. Penyelenggaraan dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 November 2015.

e. *Jogja International Street Performance*

Jogja International Street Performance 2015 merupakan pentas seni berupa pertunjukan tari, baik tradisional maupun kontemporer, yang merupakan kreasi para seniman dari beberapa negara, yaitu Jepang, Korea, Malaysia, Sri Lanka, Ukraina, Australia, serta Indonesia sebagai tuan rumah.

f. *Asia Tri Jogja*

Asia Tri Jogja 2015 merupakan pentas seni berupa pertunjukan tari, baik tradisional maupun kontemporer, yang merupakan kreasi para seniman dari beberapa negara, yaitu Singapore, Jepang, Korea Selatan, Sri Lanka, Australia, Belanda dan Indonesia sebagai tuan rumah.

(Sumber: Pelaksanaan Program Kegiatan Promosi 2015)